



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG**  
**BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG PEMALI JRATUN**

Jalan : Karangrejo Raya No. 9 Banyumanik- Semarang

---

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN**  
**REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN (AGROFORESTRY)**  
**TAHUN 2019**

Petak	:	83 (B,C), 84 (A,B,C,D)
Fungsi Kawasan	:	Hutan Lindung
KPH	:	Balapulang
BKPH	:	Banjarharjo Timur
RPH	:	Pamedaran
Desa	:	Ciseureuh
Kecamatan	:	Ketanggungan
Kabupaten	:	Brebes
Provinsi	:	Jawa Tengah
DAS	:	Kabuyutan, Babakan, Pemali
Luas	:	47,8 Ha

## LEMBAR PENGESAHAN

### RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL (AGROFORESTRY) TAHUN 2019

Blok : 83 (B,C), 84 (A,B,C,D)  
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung  
KPH : Balapulang  
Desa : Ciseureuh  
Kecamatan : Ketanggungan  
Kabupaten : Brebes  
Provinsi : Jawa Tengah  
DAS : Kabuyutan, Babakan, Pemali  
Luas : 47,8 Ha

DISAHKAN  
Kepala BPDASHL  
Pemali Jratun



Rochimah Nugrahini, S.Hut, M.Si  
NIP. 19691028 199803 2 002

DIKETAHUI  
Administratur/KKPH  
KPH Balapulang



Ir. Anang Sudarmoko, MBA  
NIP. 19670426 199210 1 00

DINILAI  
Kepala Seksi Program DAS

Sita Murti, S.Hut, M.Sc  
NIP. 19690517 199803 2 002

DISUSUN  
Tim Penyusun

Abdul Aziz  
NIP. 19701012 200501 1 004

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DATAR LAMPIRAN .....	iv
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Sasaran.....	2
II. RISALAH UMUM .....	3
A. Kondisi Biofisik .....	3
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	4
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL .....	6
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	6
B. Rancangan Penanaman .....	7
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman .....	11
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....	12
A. Pembuatan Tanaman (P0) .....	12
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	14
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	17
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	17

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN .....	18
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan .....	18
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	19
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

### A. DAFTAR TABEL

1 Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL .....	6
2 Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL .....	8
3 Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL .....	9
4 Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0) .....	12
5 Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	14
6 Tabel 6. Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2) .....	17
7 Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya .....	17
8 Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019 .....	18
9 Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020 .....	19
10 Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021 .....	20

### B. DAFTAR GAMBAR

1 Gambar 1. Papan Petak .....	21
2 Gambar 2. Papan Nama Blok .....	22
3 Gambar 3. Gubuk Kerja .....	23
4 Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir .....	24
5 Gambar 5. Lubang Tanam .....	25
6 Gambar 6. Cara Menanam Bibit .....	26
7 Gambar 7. Cara Membuat Rorak .....	27

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Alloh Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Agroforestry pada Kawasan Hutan Lindung di wilayah KPH Balapulang ini dapat disusun dengan baik.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan Pembuatan Penanaman Agroforestry dan Pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan..

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Semarang, Maret 2019

Kepala Balai



ROCHIMAH NUGRAHINI, S.Hut, M.Si

NIP. 19691028 199803 2 002

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun yang mencapai angka 92.963 hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi yang sangat tinggi yang mencapai angka 250 ton/km<sup>2</sup>/tahun. RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana. Sasaran RHL pada Tahun 2019 di wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun adalah pada catchment areadanau prioritas dan pada daerah rawan bencana dengan luas target total luasan sebesar 5.000 hektar.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan groundcheck/checking lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

### B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Pemali Jratun tahun 2019 di Wilayah KPH Pekalongan Barat yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tercapainya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dapat terarah dan tepat sasaran dan menjadi rancangan ini bisa pedoman bagi pelaksana kegiatan dilapangan.

### **C. Sasaran**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL meliputi kegiatan penanaman pada hutan hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman



## II. RISALAH UMUM

### A. Kondisi Biofisik

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- 1) Blok / Lokasi Petak : 83 (B,C), 84 (A,B,C,D)
- 2) Desa : Ciseureuh
- 3) Kecamatan : Ketanggungan
- 4) Kabupaten : Brebes
- 5) Provinsi : Jawa Tengah

##### b. Letak Geografis

Secara hidrologis terletak pada DAS Pemali

Secara administrasi berbatasan dengan :

- Batas sebelah utara : Desa Pamedaran dan Desa Sindangjaya
- Batas sebelah Selatan : Desa Ciputih
- Batas sebelah Barat : Desa Blandongan
- Batas sebelah Timur : Desa Jemasih

Letak Geografis terletak pada posisi koordinat :  $108^{\circ} 51' 27''$  sampai dengan  $108^{\circ} 52' 11''$  BT dan  $7^{\circ} 7' 30''$  LS sampai dengan  $7^{\circ} 8' 8''$  LS.

#### 2. Penutupan Lahan

No	Jenis Tutupan Lahan	Luas Tutupan Lahan (Ha)	
		Ds. Sindangheula	
1	Tegal	35,6	
2	Pemukiman	32,7	
3	Perkebunan	1.091,4	
4	Sawah	455,0	
5	Semak Belukar	24,7	
9	Lain-lain	-	

#### 4. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 420 meter dpl, dengan topografi berbukit.

## C Kondisi Sosial Ekonomi

### 1. Demografi

No	Demografi	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
		Ds Ciseureuh	
1	Jumlah Penduduk	3.329	
2	Jumlah Lak-laki	1.675	
3	Jumlah Perempuan	1.654	
4	Jumlah Usia Produktif	2.774	

### 2. Aksesibilitas

No	Demografi	Jarak (Km)	
		Ds Ciseureuh	
1	Jarak ke Kota Kecamatan :	15	
2	Jarak ke Kota Kabupaten :	30	
3	Jarak ke Kota Propinsi :	260	

### 3. Mata Pencaharian

No	Demografi	Jumlah (Orang)	
		Ds Ciseureuh	
1	Pertanian	18.929	
2	Industri	-	
3	Konstruksi	615	
4	Perdagangan	56	
5	dll	60	

### 4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL ini akan dilakukan oleh Pihak Perum Perhutani, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

### 5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan fungsi kegiatan bangunan konservasi tanah serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

## 6. Kelembagaan Masyarakat

Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) adalah suatu sistem pengelolaan sumberdaya hutan yang dilakukan bersama oleh Perum Perhutani dan masyarakat desa hutan dan atau oleh Perum Perhutani dan masyarakat desa hutan dengan pihak yang berkepentingan (stakeholder) dengan jiwa berbagi sehingga kepentingan bersama untuk mencapai keberlanjutan fungsi dan manfaat sumber daya hutan dapat diwujudkan secara optimal dan proporsional.

PHBM dilakukan berbasis Desa Hutan dengan ruang lingkup di dalam dan di luar kawasan hutan baik berbasis lahan maupun bukan lahan dengan mempertimbangkan skala prioritas berdasarkan perencanaan partisipatif. Nilai dan Proporsi berbagi dalam PHBM ditetapkan sesuai dengan nilai dan proporsi masukan faktor produksi yang dikontribusikan oleh masing-masing pihak (perusahaan, masyarakat, desa hutan, pihak yang berkepentingan). Dalam sistem PHBM, hutan terbagi dalam pangkuan desa hutan dibuatkan lembaga yang disebut Lembaga Masyarakat Desa hutan (LMDH).

LMDH merupakan lembaga resmi yang akan bekerjasama dengan Perum Perhutani di tingkat desa yang mengikat seluruh Kelompok Tani Hutan (KTH) yang ada di desa tersebut. LMDH ini memiliki AD/ART dan berbadan hukum, serta yang lebih penting dapat mempresentasikan masyarakat desa hutan. Anggota-anggota LMDH adalah para penggarap yang tergabung dalam KTH-KTH dan anggota masyarakat lain yang peduli terhadap keberadaan dan kelestarian hutan. Perencanaan PHBM mendasarkan pada perencanaan partisipatif, bukan top down approach, dibuat bersama antara MDH dengan Perhutani serta disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.

Sistem PHBM menganut pada prinsip pengelolaan hutan community based forest management (CBFM) dan resources based forest management (RBFM). Prinsip pengelolaan hutan CBFM mengandung makna bahwa dalam pengelolaan hutan tidak semata-mata ditujukan untuk kepentingan perusahaan tetapi juga untuk kepentingan masyarakat banyak, sehingga pengelolaannya melibatkan masyarakat sekitar kawasan hutan mulai dari perencanaan, pengelolaan sampai dengan pengawasannya. Dan Prinsip pengelolaan hutan RBFM mengandung makna bahwa dalam pengelolaan hutan Perum Perhutani tidak hanya bertumpu kepada hasil hutan kayu dan hasil hutan lainnya saja, tetapi meliputi pengelolaan seluruh sumberdaya hutan yang terkandung di dalam maupun yang ada di permukaan lahan hutan, seperti: Air, galian C, Agribisnis, Wisata Alam, dan lainnya, yang ditujukan untuk mengoptimalkan manfaat hutan bagi perusahaan dan kesejahteraan masyarakat.

LMDH yang mengelola wilayah Hutan di RPH Ciseureuh BKPH Banjarharjo Timur KPH Balapulung Desa Ciseureuh Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Nama Lembaga ( Kelompok Tani )	Alamat
1	Pagar Alam	Ds. Pamedaran, Kec. Ketanggungan, Kab. Brebes

Susunan Pengurus Kelompok LMDH Sumber Makmur adalah sebagai berikut :

- |   |            |   |              |
|---|------------|---|--------------|
| 1 | Ketua      | : | Abu Hakam    |
| 2 | Sekretaris | : | Abdul Ghopar |
| 3 | Bendahara  | : | Rohidin      |

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman di wilayah KPH Balapulang.

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit (Btg)			Total ( Btg )
			Penanaman (P0) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Bibit Sulaman 20%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
<b>I.</b>	<b>Petak 83 (B,C), 84 (B,C,D)</b>					
<b>1</b>	<b>Tanaman kayu-kayuan</b>	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
<b>2</b>	<b>Tanaman HHBK</b>	<b>440</b>	<b>8.668</b>	<b>1.576</b>	<b>788</b>	<b>11.032</b>
	- Durian	220	4.334	788	394	5.516
	- Pete	220	4.334	788	394	5.516
<b>3</b>	<b>Tanaman Sela</b>	<b>130</b>	<b>2.560</b>	-	-	<b>2.560</b>
	- Gamal	100	1.970	-	-	1.970
	- Kopi	10	197	-	-	197
	- Lamtoro	10	197	-	-	197
	- Kaliandra	5	98	-	-	98
	- Secang	5	98	-	-	98
<b>Jumlah I</b>		<b>570</b>	<b>11.228</b>	<b>1.576</b>	<b>788</b>	<b>13.592</b>
<b>II.</b>	<b>Petak 84A</b>					
<b>1</b>	<b>Tanaman kayu-kayuan</b>	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
<b>2</b>	<b>Tanaman HHBK</b>	<b>440</b>	<b>12.364</b>	<b>2.248</b>	<b>1.124</b>	<b>15.736</b>
	- Durian	220	6.182	1.124	562	7.868
	- Pete	220	6.182	1.124	562	7.868
<b>3</b>	<b>Tanaman Sela</b>	<b>130</b>	<b>3.654</b>	-	-	<b>3.654</b>
	- Gamal	100	2.810	-	-	2.810
	- Kopi	10	281	-	-	281
	- Lamtoro	10	281	-	-	281
	- Kaliandra	5	141	-	-	141
	- Secang	5	141	-	-	141
<b>Jumlah II</b>		<b>570</b>	<b>16.018</b>	<b>2.248</b>	<b>1.124</b>	<b>19.390</b>

## B. RANCANGAN PENANAMAN

### 1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

#### Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

##### 1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

##### 2) Pelaksanaan

###### a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

###### b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

###### c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan lindung
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

###### d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 625 s.d 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

###### e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari Kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.

- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

## 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>I. Petak 83 (B,C), 84 (B,C,D)</b>					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	788	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	7.880	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1	-	-
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	-	-	-
5	Pengadaan Pupuk	Paket	197	197	197
6	Pengadaan Obat- obatan	Paket	20	-	-
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	20	-	-
8	Pengadaan bibit kayu2an/HHBK	Btg	8.668	1.576	788
9	Pengadaan bibit tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar	Btg	2.560	-	-
<b>II. Petak 84A</b>					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	1.124	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	11.240	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	2	-	-
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan Pupuk	Paket	281	281	281
6	Pengadaan Obat- obatan	Paket	28	-	-
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	28	-	-
8	Pengadaan Bibit	Btg	12.364	2.248	1.124
9	Pengadaan bibit tanaman Sela/Pagar/Sekat Bakar	Btg	3.654	-	-

## 3. Penanaman

### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>I.</b>	<b>Petak 83 (B,C), 84 (B,C,D)</b>				
<b>A.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	108	-	-
2	Pemasangan ajir, Pembuatan lubang dan piringan	HOK	138	-	-
3	Pembuatan papan nama	HOK	3	-	-
4	Pembuatan/Penyempurnaan teknik konservasi tanah	HOK	236	-	-
<b>B.</b>	<b>Penanaman</b>				
1	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	118	20	-
<b>C.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman</b>				
1	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	158	-	-
2	Penyulaman	HOK	-	39	-
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	-	231	233
<b>II.</b>	<b>Petak 84A</b>				
<b>A.</b>	<b>Persiapan Lahan</b>				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	147	-	-
2	Pemasangan ajir, Pembuatan lubang dan piringan	HOK	189	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	20	-	-
4	Pembuatan/Penyempurnaan teknik konservasi tanah	HOK	337	-	-
<b>B.</b>	<b>Penanaman</b>				
1	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	161	28	-
<b>C.</b>	<b>Pemeliharaan Tanaman</b>				
1	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	218	-	-
2	Penyulaman	HOK	-	56	-
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit, Pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	-	332	334

#### **b. Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

#### **c. Pelaksanaan**

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

#### **d. Pencatatan dan pelaporan.**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

### **C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

#### **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

##### **1) Penyulaman**

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.



2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

Penyiangan dan pendangiran dilakukan menyesuaikan dengan kondisi tanaman pengganggu.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk sesuai dengan dosis yang dianjurkan.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

**IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA**

**A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)**

**Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)**

**I. Petak 83 (B,C), 84 (B,C,D)**

- Petak 83B
- Petak 83C
- Petak 84B

**Luas : 19,7 Ha**

Luas : 4,7 Ha

Luas : 10,4 Ha

Luas : 0,7 Ha

- Petak 84C

- Petak 84D

Luas : 3,4 Ha

Luas : 0,5 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I.</b>	<b>Gaji - Upah</b>								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	80.000	HOK	108	HOK	108	8.640.000
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan & lubang tanaman	HOK	7,00	80.000	HOK	138	HOK	138	11.040.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	80.000	HOK	118	HOK	118	9.440.000
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	8,00	80.000	HOK	158	HOK	158	12.640.000
5	Pembuatan papan nama	HOK	1,08	80.000	HOK	3	HOK	3	240.000
6	Pembuatan/Penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	12,00	80.000	HOK	236	HOK	236	18.880.000
7	Pengawas/Mandor tanaman	OB	0,10	3.600.000	OB	2	OB	2	7.200.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>68.080.000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	40,00	1.500	Patok	788	Patok	788	1.182.000
2	Pengadaan ajir	Batang	400,00	250	Batang	7.880	Batang	7.880	1.970.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	1,00	400.000	Unit	1	Unit	1	400.000
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	1,00	3.000.000	Unit	-	Unit	-	-
5	Pengadaan Pupuk	Kg	10,00	20.000	Kg	197	Kg	197	3.940.000
6	Pengadaan Obat- obatan	Ha	1,00	55.000	Ha	20	Ha	20	1.083.500
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1,00	60.000	Paket	20	Paket	20	1.200.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>9.775.500</b>
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit/Benih</b>								
1	Tanaman kayu-kayuan								
-	-	Batang	-	-	Batang	-	Batang	-	-
2	Tanaman HHBK								
-	- Durian	Batang	220	3.200	Batang	4.334	Batang	4.334	13.868.800
-	- Pete	Batang	220	3.200	Batang	4.334	Batang	4.334	13.868.800
3	Tanaman Sela								
-	- Gamal	Batang	100	2.100	Batang	1.970	Batang	1.970	4.137.000
-	- Kopi	Batang	10	3.000	Batang	197	Batang	197	591.000
-	- Lamtoro	Batang	10	2.600	Batang	197	Batang	197	512.200
-	- Kaliandra	Batang	5	2.100	Batang	98	Batang	98	205.800
-	- Secang	Batang	5	2.100	Batang	98	Batang	98	205.800
	<b>JUMLAH III</b>								<b>33.389.400</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH BIAYA (I+II+III)</b>								<b>111.244.900</b>
<b>IV.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>V.</b>	<b>TOTAL BIAYA (III+IV)</b>								<b>111.244.900</b>

**II. Petak 84A**

**Luas : 28,1 Ha**

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I.</b>	<b>Gaji - Upah</b>								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,50	80.000	HOK	147	HOK	147	11.760.000
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan & lubang tanaman	HOK	7,00	80.000	HOK	189	HOK	189	15.120.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6,00	80.000	HOK	161	HOK	161	12.880.000
4	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	8,00	80.000	HOK	218	HOK	218	17.440.000
5	Pembuatan papan nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	1,08	80.000	HOK	20	HOK	20	1.600.000
6	Pembuatan/Penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	12,00	80.000	HOK	337	HOK	337	26.960.000
7	Pengawas/Mandor tanaman	OB	0,10	3.600.000	OB	3	OB	3	10.080.000
<b>JUMLAH I</b>									<b>95.840.000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	40,00	1.500	Patok	1.124	Patok	1.124	1.686.000
2	Pengadaan ajir	Batang	400,00	250	Batang	11.240	Batang	11.240	2.810.000
3	Pengadaan bahan pembuatan papan petak dan blok	Unit	1,00	400.000	Unit	2	Unit	2	800.000
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	1,00	3.000.000	Unit	1	Unit	1	3.000.000
5	Pengadaan Pupuk	Kg	10,00	20.000	Kg	281	Kg	281	5.620.000
6	Pengadaan Obat- obatan	Ha	1,00	55.000	Ha	28	Ha	28	1.545.500
7	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1,00	60.000	Paket	28	Paket	28	1.680.000
<b>JUMLAH II</b>									<b>17.141.500</b>
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit/Benih</b>								
1	Tanaman kayu-kayuan								
-	-	Batang	-	-	Batang	-	Batang	-	-
2	Tanaman HHBK								
-	- Durian	Batang	220	3.200	Batang	6.182	Batang	6.182	19.782.400
-	- Pete	Batang	220	3.200	Batang	6.182	Batang	6.182	19.782.400
3	Tanaman Sela								
-	- Gamal	Batang	100	2.100	Batang	2.810	Batang	2.810	5.901.000
-	- Kopi	Batang	10	3.000	Batang	281	Batang	281	843.000
-	- Lamtoro	Batang	10	2.600	Batang	281	Batang	281	730.600
-	- Kaliandra	Batang	5	2.100	Batang	141	Batang	141	296.100
-	- Secang	Batang	5	2.100	Batang	141	Batang	141	296.100
<b>JUMLAH III</b>									<b>47.631.600</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH BIAYA (I+II+III)</b>								<b>160.613.100</b>
<b>IV.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>V.</b>	<b>TOTAL BIAYA (III+IV)</b>								<b>160.613.100</b>

**B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)**

**Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)**

**I. Petak 83 (B,C), 84 (B,C,D)**

- Petak 83B
- Petak 83C
- Petak 84B

Luas : 19,7 Ha  
 Luas : 4,7 Ha  
 Luas : 10,4 Ha  
 Luas : 0,7 Ha

- Petak 84C
- Petak 84D

Luas : 3,4 Ha  
 Luas : 0,5 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I.</b>	<b>Gaji - Upah</b>								
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	1	80.000	HOK	20	HOK	20	1.600.000
2	Penyulaman	HOK	2	80.000	HOK	39	HOK	39	3.120.000
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit, Pemeliharaan	HOK	12	80.000	HOK	231	HOK	231	18.480.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,1	3.600.000	OB	2	OB	2	7.200.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>30.400.000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								
1	Pengadaan pupuk	Kg	10	20.000	Kg	197	Kg	197	3.940.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>3.940.000</b>
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>								
1	Tanaman kayu-kayuan	Batang	-	-	Batang	-	Batang	-	-
	-								
2	Tanaman HHBK	Batang	40	3.200	Batang	788	Batang	788	2.521.600
	- Durian	Batang	40	3.200	Batang	788	Batang	788	2.521.600
	- Pete	Batang	40	3.200	Batang	788	Batang	788	2.521.600
	<b>JUMLAH III</b>								<b>5.043.200</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH (I+II+III)</b>								<b>39.383.200</b>
<b>V.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>VI.</b>	<b>TOTAL BIAYA (IV+V)</b>								<b>39.383.200</b>

II. Petak 84A		Luas : 28,10 Ha							
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I.</b>	<b>Gaji - Upah</b>								
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	1	80.000	HOK	28	HOK	28	2.240.000
2	Penyulaman	HOK	2	80.000	HOK	56	HOK	56	4.480.000
3	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit, Pemeliharaan	HOK	12	80.000	HOK	332	HOK	332	26.560.000
4	Pengawasan / Mandor	OB	0,1	3.600.000	OB	3	OB	3	10.080.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>43.360.000</b>
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>								
1	Pengadaan pupuk	Kg	10	20.000	Kg	281	Kg	281	5.620.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>5.620.000</b>
<b>III.</b>	<b>Penyediaan Bibit</b>								
1	Tanaman kayu-kayuan								
-	-	Batang	-	-	Batang	-	Batang	-	-
2	Tanaman HHBK								
-	- Durian	Batang	40	3.200	Batang	1.124	Batang	1.124	3.596.800
-	- Pete	Batang	40	3.200	Batang	1.124	Batang	1.124	3.596.800
	<b>JUMLAH III</b>								<b>7.193.600</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH (I+II+III)</b>								<b>56.173.600</b>
<b>V.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>VI.</b>	<b>TOTAL BIAYA (IV+V)</b>								<b>56.173.600</b>

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

I. Petak 83 (B,C), 84 (B,C,D)

- Petak 83B
- Petak 83C
- Petak 84B

Luas : 19,70 Ha

Luas : 4,7 Ha

Luas : 10,4 Ha

Luas : 0,7 Ha

- Petak 84C

- Petak 84D

Luas : 3,4 Ha

Luas : 0,5 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I. Gaji - Upah</b>									
1	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit, Pemeliharaan	HOK	12	80.000	HOK	233	HOK	233	18.640.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,1	3.600.000	OB	2	OB	2	7.200.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>25.840.000</b>
<b>II. Bahan-bahan</b>									
1	Pengadaan pupuk	Kg	10	20.000	Kg	197	Kg	197	3.940.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>3.940.000</b>
<b>III. Penyediaan Bibit</b>									
1	Tanaman kayu-kayuan								
-		Batang	-	-	Batang	-	Batang	-	-
2	Tanaman HHBK								
- Durian		Batang	20	3.200	Batang	394	Batang	394	1.260.800
- Pete		Batang	20	3.200	Batang	394	Batang	394	1.260.800
	<b>JUMLAH III</b>								<b>2.521.600</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH (I+II+III)</b>								<b>32.301.600</b>
<b>V.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>VI.</b>	<b>TOTAL BIAYA (IV+V)</b>								<b>32.301.600</b>

II. Petak 84A		Luas : 28,10 Ha							
No.	Jenis Kegiatan	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	(Rp./Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>I. Gaji - Upah</b>									
1	Penyiangan, Pendangiran, Pemupukan, Pengendalian hama/penyakit, Pemeliharaan	HOK	12	80.000	HOK	334	HOK	334	26.720.000
2	Pengawasan / Mandor	OB	0,1	3.600.000	OB	3	OB	3	10.080.000
	<b>JUMLAH I</b>								<b>36.800.000</b>
<b>II. Bahan-bahan</b>									
1	Pengadaan pupuk	Kg	1	20.000	Kg	281	Kg	281	5.620.000
	<b>JUMLAH II</b>								<b>5.620.000</b>
<b>III. Penyediaan Bibit</b>									
1	Tanaman kayu-kayuan								
	-	Batang	-	-	Batang	-	Batang	-	-
2	Tanaman HHBK								
	- Durian	Batang	20	3.200	Batang	562	Batang	562	1.798.400
	- Pete	Batang	20	3.200	Batang	562	Batang	562	1.798.400
	<b>JUMLAH III</b>								<b>3.596.800</b>
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH (I+II+III)</b>								<b>46.016.800</b>
<b>V.</b>	<b>BIAYA UMUM DAN KEUNTUNGAN (10%) DARI JUMLAH BIAYA</b>	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>VI.</b>	<b>TOTAL BIAYA (IV+V)</b>								<b>46.016.800</b>

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kegiatan	Luas		Total Biaya (Rp.)
1	2	3		4
<b>I. Petak 83 (B,C), 84 (B,C,D)</b>				
1.	Penanaman (P0)	19,70	Ha	111.244.900
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	19,70	Ha	39.383.200
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	19,70	Ha	32.301.600
	<b>JUMLAH I</b>	<b>19,70</b>	<b>Ha</b>	<b>182.929.700</b>
<b>II. Petak 84A</b>				
1.	Penanaman (P0)	28,10	Ha	160.613.100
2.	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	28,10	Ha	56.173.600
3.	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)	28,10	Ha	46.016.800
	<b>JUMLAH I</b>	<b>28,10</b>	<b>Ha</b>	<b>262.803.500</b>
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>47,80</b>	<b>Ha</b>	<b>445.733.200</b>

Ket : Biaya-biaya tersebut di atas sudah termasuk pajak.

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 8

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	TAHUN 2019												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Penentuan Arah Larikan													
2	Pembersihan Lapangan/Pembuatan Jalur													
3	Pemasangan Ajir													
4	Pembuatan Piringan & Lubang Tanam													
5	Penanaman dan Pemupukan													
6	Pembuatan Papan Nama													
7	Pembuatan pondok/gubuk kerja													
8	Penyulaman													
9	Penyiangan dan Pendangiran													
10	tanah berbasis lahan													
11	Pengawasan/Mandor													
<b>II.</b>	<b>Bahan-bahan</b>													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan Ajir													
3	Pengadaan Papan Petak													
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja													
5	Pengadaan Pupuk													
6	Pengadaan Obat-obatan/Herbisida													
7	Penyediaan Bibit													



**B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun pertama (P1) dapat di lihat pada Tabel 9

Tabel 9 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	TAHUN 2019													
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>														
1	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman														
2	Penyulaman														
3	Penyiangan														
4	Pendangiran														
5	Pemupukan														
6	Pemberantasan Hama dan Penyakit														
7	Pemeliharaan teknik konservasi tanah														
8	Pengawasan/Mandor														
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>														
1	Pengadaan Pupuk														
2	Penyediaan Bibit														

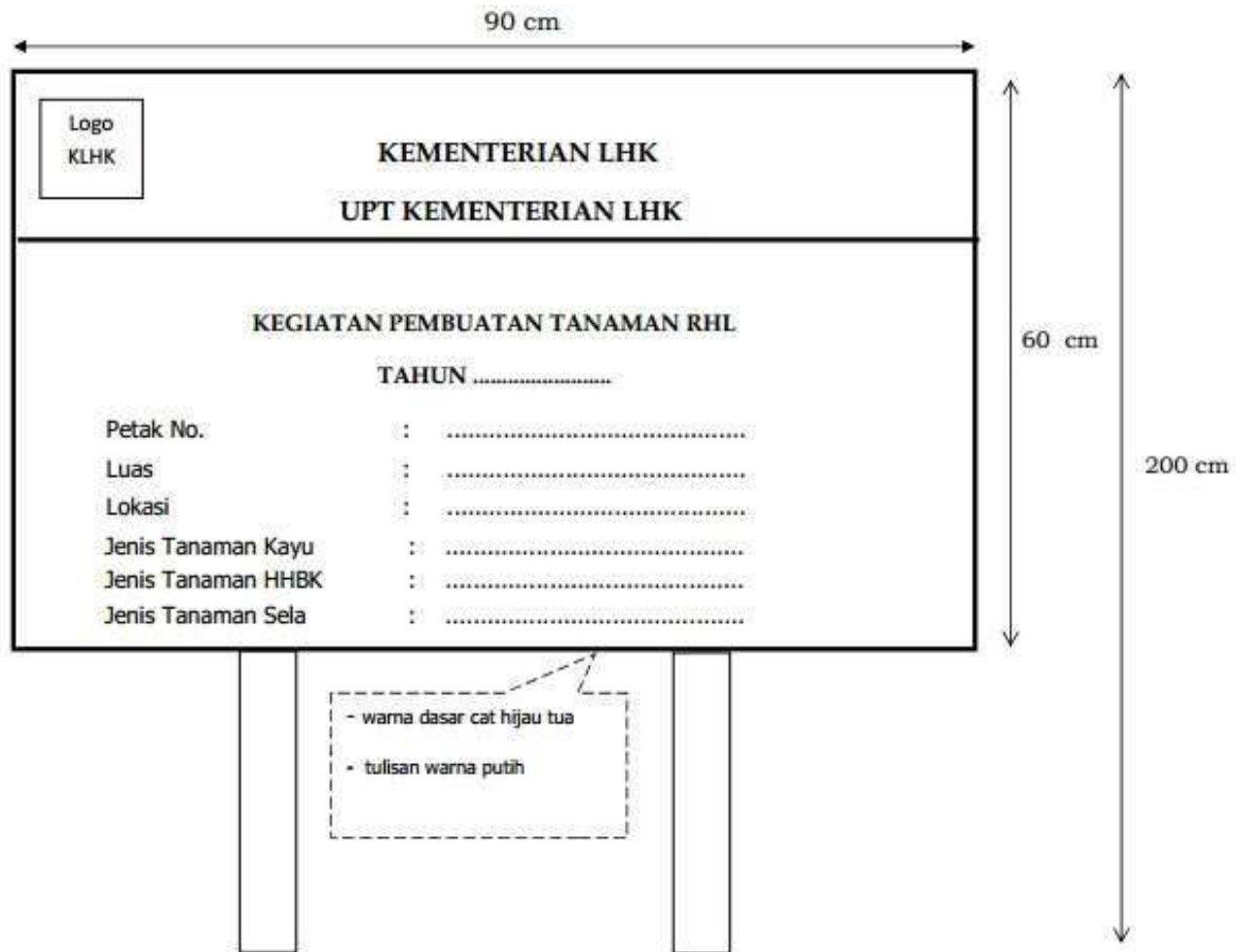
**B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)**

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun kedua (P2) dapat di lihat pada Tabel 10

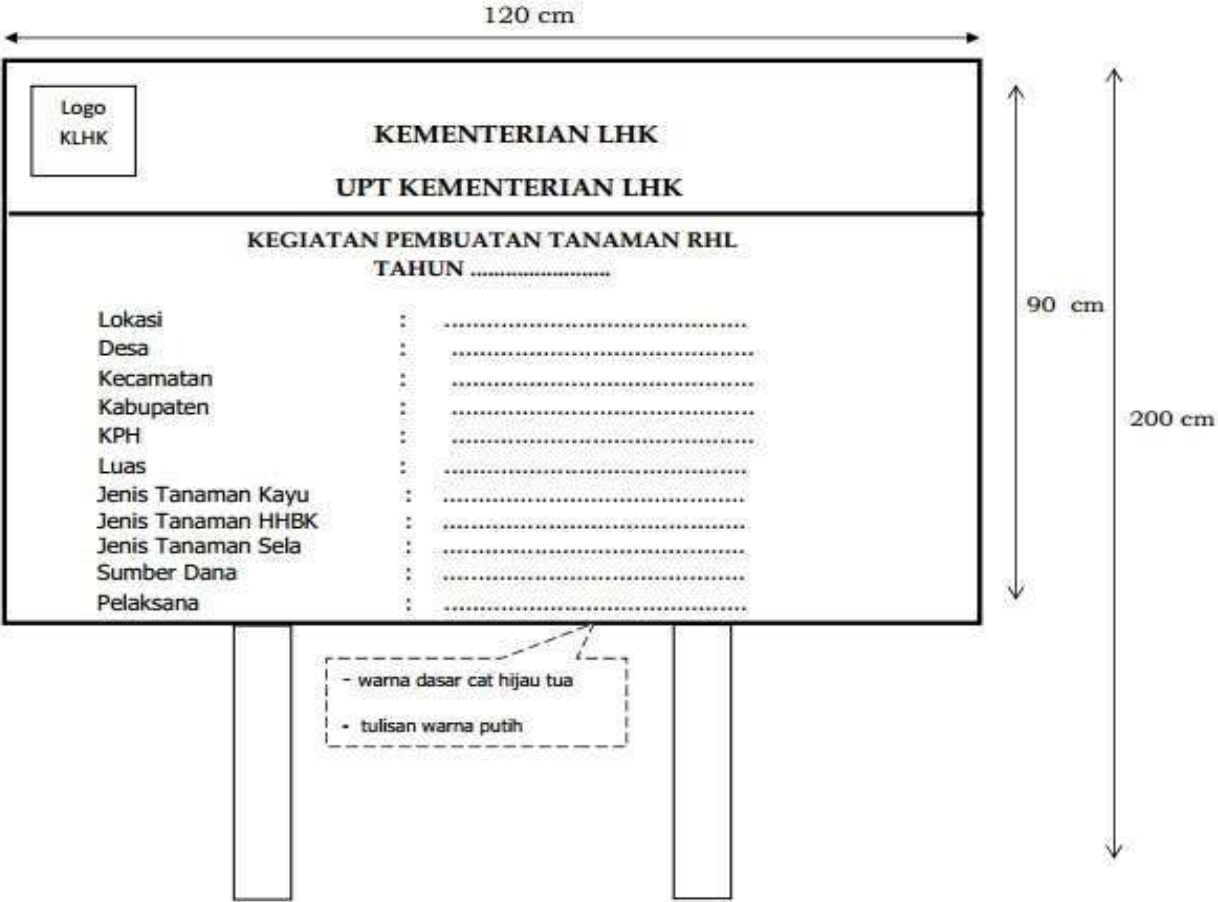
Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

No.	Kegiatan	TAHUN 2019												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan</b>													
1	Penyulaman													
2	Penyiangan													
3	Pendangiran													
4	Pemupukan													
5	Pemberantasan Hama dan Penyakit													
6	Pemeliharaan teknik konservasi tanah													
7	Pengawasan/Mandor													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk													
2	Penyediaan Bibit													

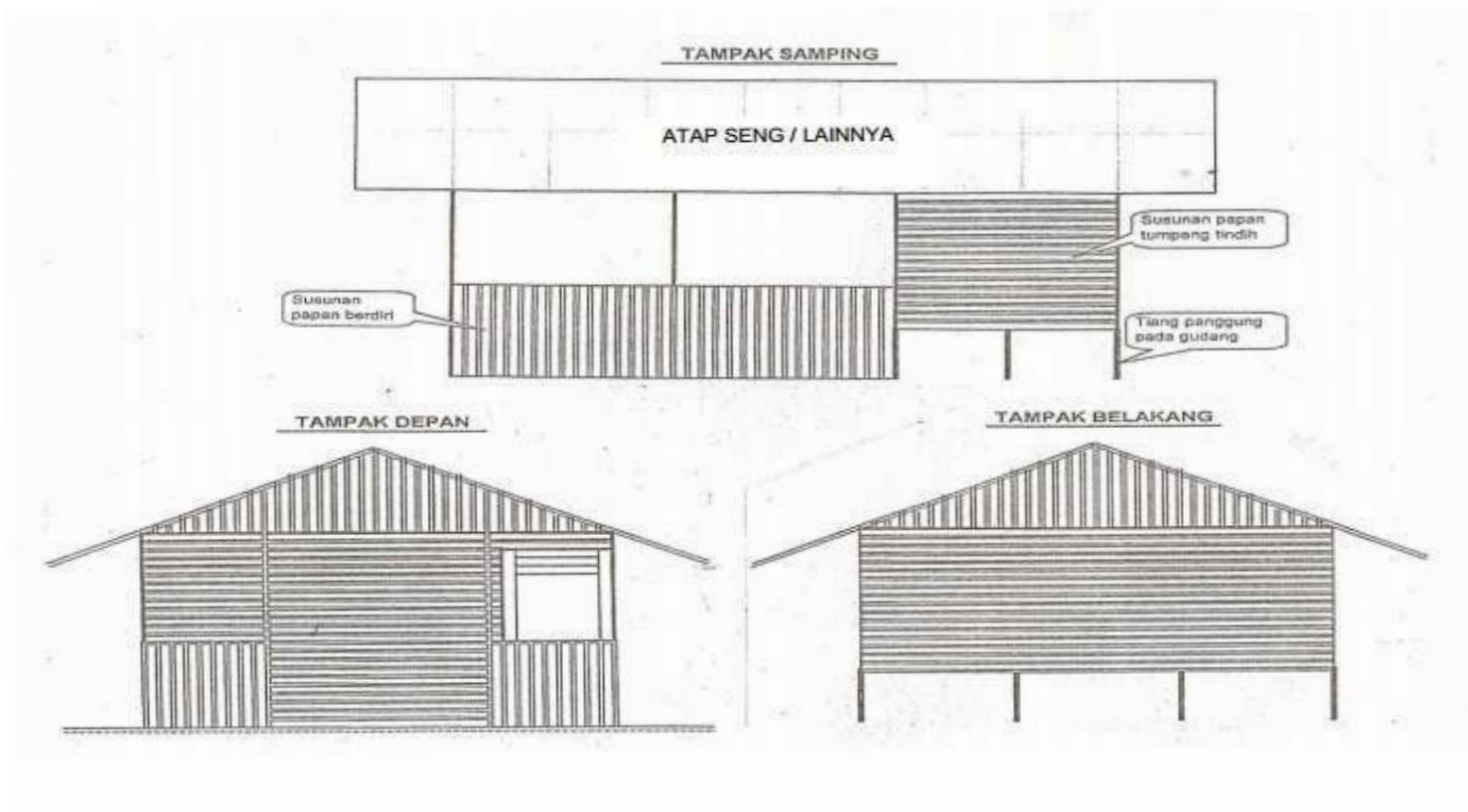
Gambar 1. Papan Petak



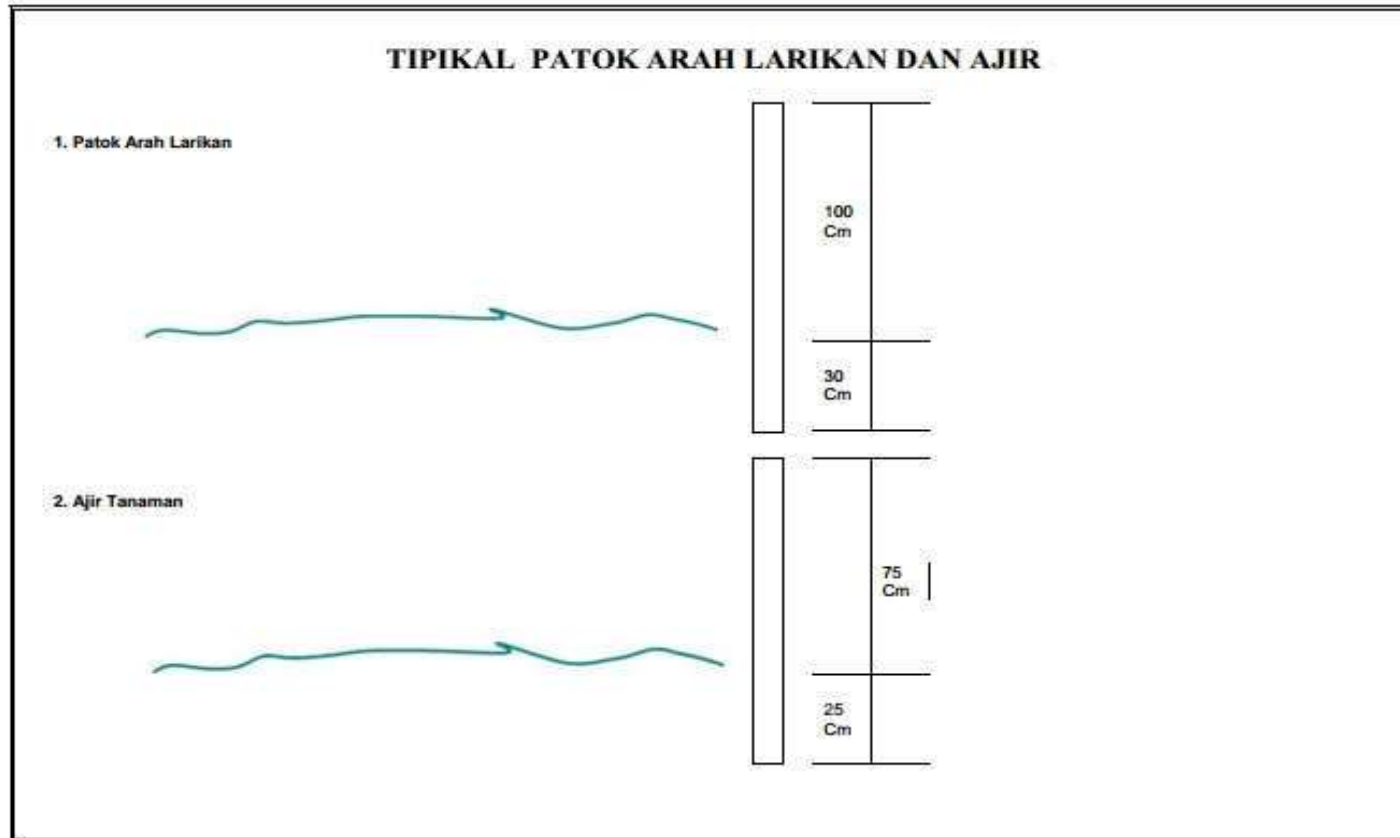
Gambar 2. Papan Nama Blok



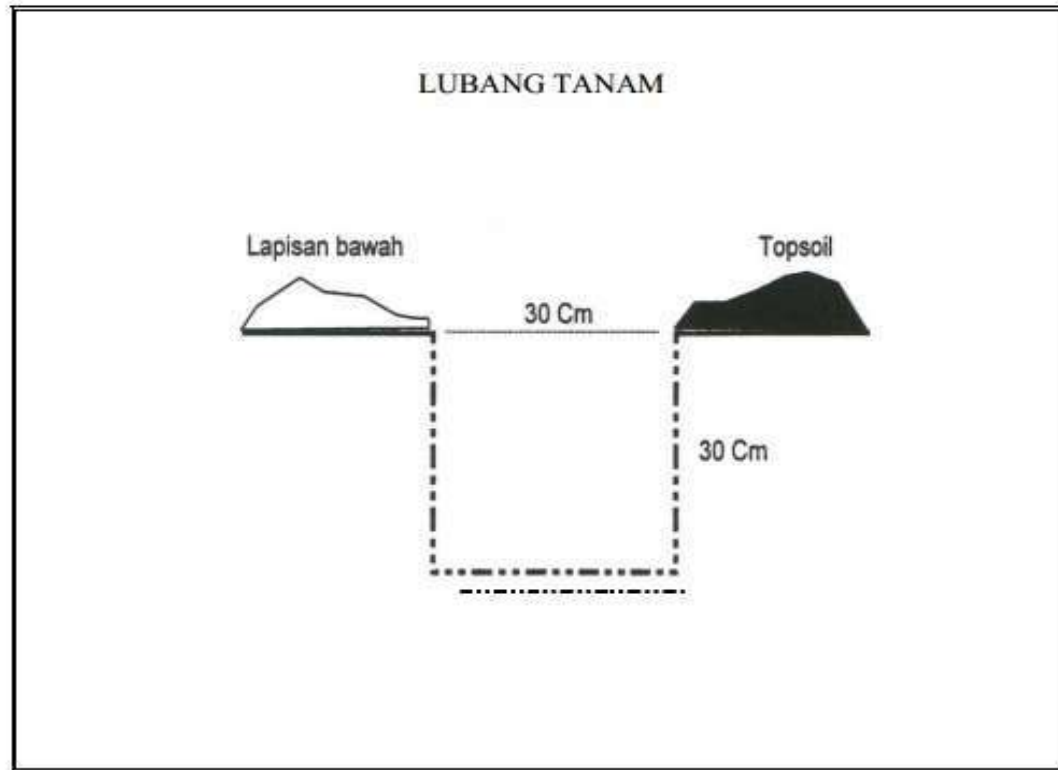
Gambar 3. Gubug Kerja



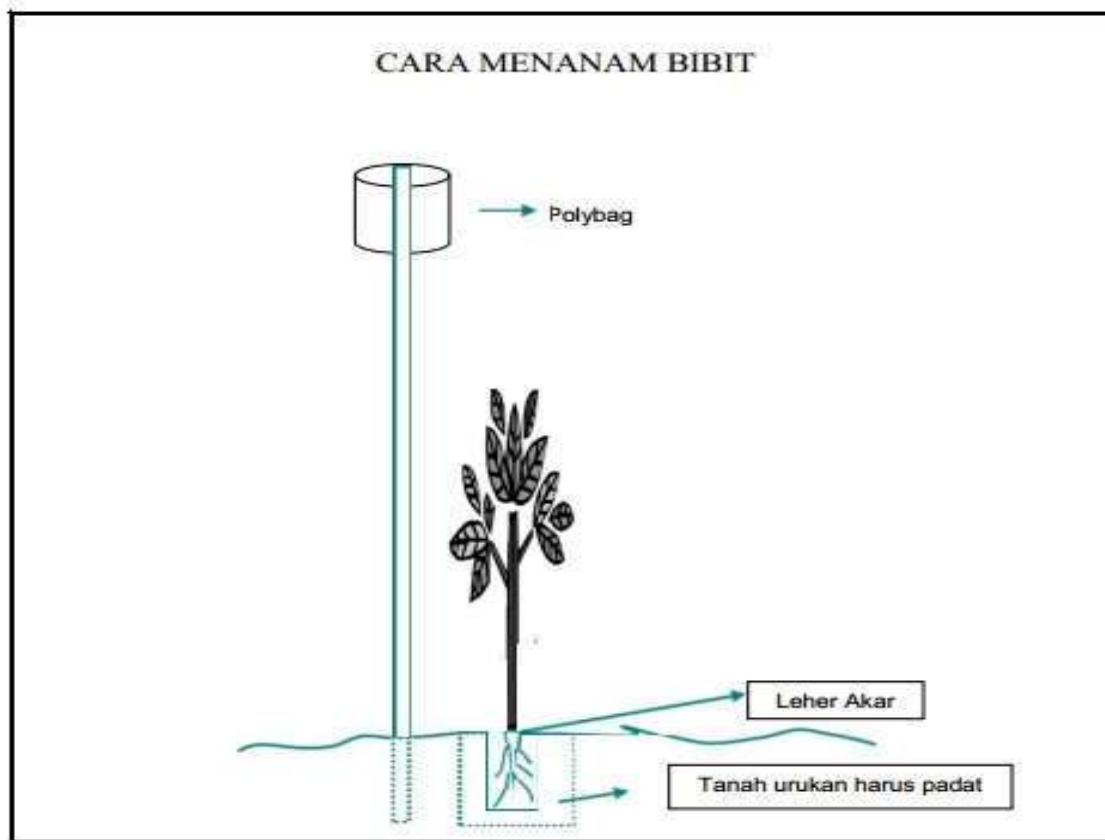
Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam



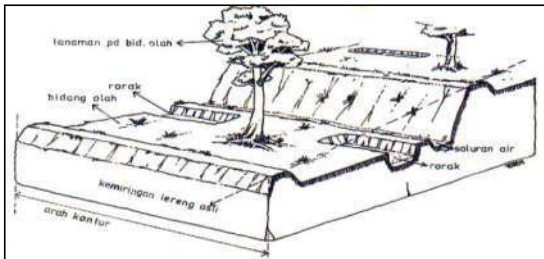
Gambar 6. Cara Menanam Bibit



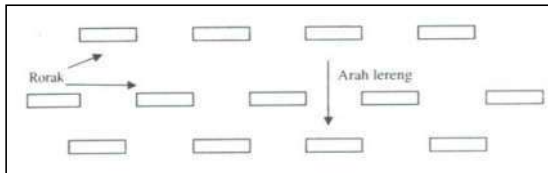


## Gambar 7 : Tata cara Pembuatan Rorak

### A. Gambar Rorak (Saluran Buntu)



### B. Penempatan Rorak (Berselang - Seling)



1. Rorak/ saluran buntu dibuat diantara tanaman pokok
2. Bentuk rorak dapat berupa lubang - lubang biasa, bisa dangkal maupun dalam atau berupa saluran buntu yang tidak dihubungkan dengan saluran pembuangan lain
3. Anggaran rorak per Hektar sejumlah 12 HOK atau setara dengan penggalian tanah biasa sebanyak  $19 \text{ m}^3$
4. Rorak dibuat dengan ukuran panjang 1 m, lebar 0,5 m, kedalaman 0,5 m, maka dalam 1 Hektar terdapat 76 buah rorak
5. Hasil tanah galian rorak dipergunakan untuk timbunan tanah pada penanaman bibit.
6. Penempatan rorak searah lereng, dan juga bisa menggunakan pola berselang - seling
7. Lubang rorak / lokasi rorak diberi tanda untuk memudahkan pemeliharaan
8. Pemeliharaan rorak dilaksanakan dengan menggali/ memindahkan tanah ke bidang olah/ teras/ guludan

## Analisa Biaya Pembuatan Rorak

Galian tanah 1 m3 Sedalam 1 m

Upah :	0,563 HOK	Pekerja	@ Rp.	80.000	,-	= Rp.	45.040	,-
	0,0563 HOK	Mandor	@ Rp.	90.000	,-	= Rp.	<u>5.067</u>	,-
				<b>Jumlah</b>		<b>Rp.</b>	<b>50.107</b>	,-

Biaya pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan (Rorak) per Ha adalah = 12 HOK atau = Rp. 960.000,-

Biaya Rp. 960.000,- bisa menggali sebanyak 19 m3 ( Rp. 960.000,- dibagi Rp. 50.107,- )

Jika dimensi rorak panjang 1m lebar 0,5 m dan kedalaman 0,5 m = 0,25 m3

Maka dalam 1 Ha terdapat 76 rorak ( 19 m3 dibagi 0,25 m3)